BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahun yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[83]

Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.[84]

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, agar memperoleh hasil yang optimal dengan tujuan yang hendak dicapai.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan mencari dan menyimpulkan data-data yang bersifat obyektif dan relevan sehingga dapat digunakan sebagai bahan analisis dan pembuktian mengenai permasalahan yang dibahas. Berikut ini langkah-langkah dalam metode penelitian sebagai berikut:

---

[83] Drs. Mardaris, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposa*l, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999, hlm 24

[84] Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional,1982, hlm 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksplanasi. Sesuai dengan namanya, banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian.[85]

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis data-data yang didapat dari sampel dan hipotesis sebagai implementasi pengukuran dari Efektifitas Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Khadijah 2 Surabaya.

B. Rancangan Penelitian

Kerangka kerja yang dilakukan untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut:[86]

1. Tahap persiapan

   Penelitian ini dimulai dengan kegiatan menjajaki permasalahan yang akan menjadi pusat perhatian peneliti, yakni permasalahan degradasi moral pada anak-anak usia sekolah dan remaja. Kemudian peneliti mendefinisi serta memformulasikan masalah penelitian dengan jelas dan sehingga mudah dimengerti. Setelah masalah penelitian diformulasikan, maka desain rancangan penelitian yaitu desain model dengan menggunakan model kuantitatif eksplanasi.

[85]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 10-11.

[86] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap pelaksanaan (penggalian dan pengumpulan data melalui observasi wawancara dokumentasi)

Agar peneliti dapat melakukan pengumpulan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu didesain instrumen pengumpulan penelitian dengan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data (reduksi data, penyajian data, verifikasi data)

Hasil-hasil penelitian yang telah dihimpun kemudian dianalisis menggunakan alat analisis statistik untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan, beberapa diantaranya adalah kesimpulan melalui pengujian hipotesis Ho.

C. Variabel dan Indikator

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[87] Dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan hanya melibatkan dua variabel. Variabel pertama yakni variabel bebas dan yang kedua ialah variabel terikat.

Variabel bebas ialah variabel yang mana nantinya akan mempengaruhi atau yang akan menjadi sebab perubahannya suatu

[87] Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, h. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya ialah strategi pembelajaran afektif (X). Kemudian variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat ialah pembentukan akhlak siswa SMP Khadijah 2 Surabaya (Y).

2. Indikator Penelitian

Agar variabel dapat diukur maka variabel harus dijelaskan dalam konsep operasional variabel, untuk itu maka variabel harus dijelaskan parameter atau indikator-indikatornya. Indikator variabel dalam penelitian ini tercantum dalam tabel 1.

Tabel 3.1
Indikator Variabel X danVariabel Y

Variabel X **Strategi Pembelajaran Afektif** **(Model Pembiasaan dan Modeling)**	**Variabel Y** **Pembentukan Akhlak Siswa**
Melakukan pembiasaan didalam kelas (berdoa sebelum dan sesudah belajar, mendengarkan penjelasan guru, menghargai pendapat teman, d.l.l)	Jujur, disiplin, cara berbicara yang halus, mentaati perintah guru, menghargai teman.
Melakukan pembiasaan di lingkungan sekolah (luar kelas) dan lingkungan tempat tinggal	Tegur sapa ketika bertemu, mengucapkan salam ketika bertemu, saling tolong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menolong, mentaati aturan sekolah, tidak membedakan status sosial dalam berteman, menyambung silaturrahmi.
Guru ikut dalam kegiatan pembiasaan di sekolah sebagai contoh dan teladan dalam berperilaku	Menaati perintah guru dan orang tua, menghormati guru dan orang tua
	Mudah bergaul, berbicara dengan sopan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[88] Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SMP Khadijah 2 Surabaya tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 151 siswa, 66 siswa reguler dan 85 siswa ICT, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

[88] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kelas	Jumlah
1	VII A (Reguler)	23
2	VII B (ICT)	36
3	VIII A (Reguler)	30
4	VIII B (ICT)	26
5	IX A (Reguler)	14
6	IX B (ICT)	23
Jumlah		151

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili populasi).[89] Jumlah sampel yang diambil berkisar 39% dari jumlah populasi yakni 60 siswa / responden.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan untuk penelitian ini adalah *proportional random sampling,* teknik ini memungkinkan peneliti dapat mengambil sampel secara acak, objektif dan seimbang karena setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

$$n = \frac{x}{N} x\, b$$

Keterangan:

[89] Darmadi Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial,* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n : Jumlah Responden yang dicari

x : Populasi Kelas

N : Populasi Keseluruhan

b : ukuran sampel yang ditentukan

Ukuran sampel yakni 60 responden / siswa yang diambil dari masing-masing kelas secara seimbang. Adapun jumlah responden terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Jumlah Responden Penelitian

NO	KELAS	RESPONDEN
1	VII A	9
2	VII B	14
3	VIII A	12
4	VIII B	10
5	IX A	6
6	IX B	9
JUMLAH		60

E. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Untuk mendapatkan data atau keterangan dan informasi, peneliti mendapatkan informasi dari sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh.[90]Adapun sumber datanya adalah:

[90] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Primer yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama, yang termasuk dalam data primer di sini ialah seluruh siswa di SMP Khadijah 2 Surabaya.

b. Data sekunder yaitu sumber data yang mengutip dari sumber lain, yang termasuk dari data sekunder di sini adalah guru, karyawan, teman, dokumentasi, sarana dan prasarana, dan sumber data lainnya yang mendukung.

2. Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata atau kalimat. Yang termasuk dalam data kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Sejarah berdirinya SMP Khadijah 2 Surabaya
2) Visi dan Misi SMP Khadijah 2 Surabaya
3) Struktur organisasi sekolah.
4) Keadaan guru dan siswa

b. Data Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data yang diperoleh dari hasil observasi
2) Data hasil angket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Data hasil wawancara

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literature atau kepustakaan (*library research*) maupun data yang dihasilkan dari lapangan (*field research*). Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.[91] Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagaialat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain, buku catatan, kamera, film proyektor, *check list* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.[92]

Penulis menggunakan metode observasi untuk mencari data terkait akhlak siswa pada kehidupan sehari-hari dan pengaruh strategi pembelajaran afektif yakni model pembiasaan dan modeling terhadap

[91] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 142.

[92] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembentukan akhlak siswa, serta kondisi guru dan siswa saat diterapkannya model pembiasaan dan modeling.

2. Dokumenter

Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting. [93] Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila terdapat kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah, dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Pada metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan sekolah beserta siswanya sebagai berikut :

a. Sejarah berdirinya SMP Khadijah 2 Surabaya
b. Letak greorafis dan strategis SMP Khadijah 2 Surabaya
c. Struktur kepengurusan sekolah SMP Khadijah 2 Surabaya
d. Jumlah guru, karyawan dan siswa di SMP Khadijah 2 Surabaya
e. Sarana dan prasarana yang dimiliki di SMP Khadijah 2 Surabaya

3. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara

[93] Ibid., h. 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.[94] Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai guru-guru yang mengajar di SMP Khadijah 2 Surabaya serta responden lain yang berkaitan dengan praktek model pembiasaan dan modeling serta akhlak siswa.

4. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan info yang diperlukan oleh peneliti.[95]

Penulis menggunakan metode angket berstruktur yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan disertai dengan alternatif jawaban yang diberikan kepada peserta didik, setelah mengikuti kegiatan-kegiatan Pendidikan Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran afektif yakni model pembiasaan dan modeling.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data pengaruh implementasi strategi pembelajaran afektif terhadap pembentukan akhlak siswa, sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh dari variabel X dan Y.

---

[94] Ibid., h. 133.

[95] Mardaris, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposa*l, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999), h. 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[96]

1. Analisis Data

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.

2) Mengecek kelengkapan data, artinya mengecek isi instrument pengumpulan data.

b. Mengecek macam isian data

Tabulasi yaitu proses menempatkan data dalam bentuk tabel, dengan cara membuat tabel yang berisikan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Perolehan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

2. Teknik analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Regresi Sederhana karena peneliti ingin mengetahui seberapa jauh

[96] Ibid., h. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan variable bebas (X) dalam mempengaruhi variable terikat (Y).[97]

Variabel X :Strategi Pembelajaran Afektif (Model Pembiasaan dan Modeling)

Variabel Y : Pembentukan Akhlak Siswa

Analisis Regresi Sederhana mempunyai persamaan sebagai berikut:[98]

$$Y = a + b\,X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variable independen

X = Variabel independen

Kemudian agar data nanti yang diperoleh sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dar catatan-catatan lapangan.[99] Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data

[97] V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum,* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), Cet. 1, h. 137.

[98] Ibid.

[99] Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Angkasa, 1993), Cet. 1, h. 167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu. Data mengenai implementasi strategi pembelajaran afektif terhadap pembentukan akhlak siswa diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.

2. Sajian data (display data) adalah suatau cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan.[100] Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang implementasi strategi pembelajaran afektif terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Khadijah 2 Surabaya. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.
3. Verifikasi dan atau menyimpulkan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.[101] Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai bagaimana akhlak siswa di SMP Khadijah 2

[100] Ibid.
[101] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya dan bagaimana implementasi strategi pembelajaran afektif terhadap pembentukan akhlak di SMP Khadijah 2 Surabaya. Sehingga dapat dijawab dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian. Jadi langkah terakhir ini digunakan untuk membuat kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id